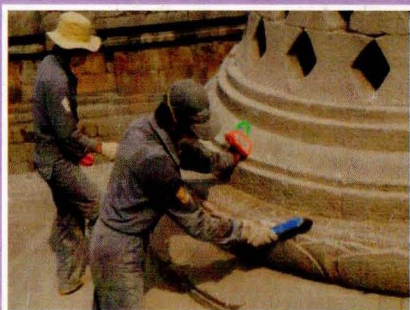
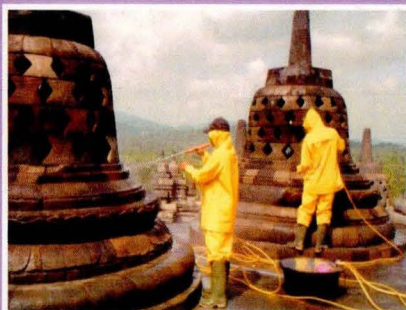


PRESS TOUR MELIHAT DARI DEKAT PEMULIHAN CANDI BOROBUDUR PASCA ERUPSI GUNUNG MERAPI

Pembersihan Candi Borobudur



Abu vulkanik menyelimuti Candi Borobudur

Magelang, 19 -21 April 2011

Direktorat
Kebudayaan

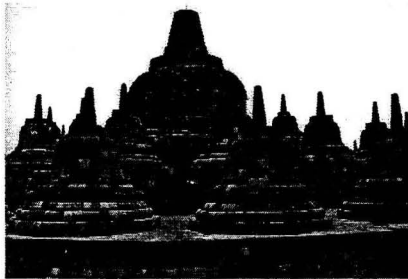
4
EE



Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala
Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata

PRESS TOUR MELIHAT DARI DEKAT PEMULIHAN CANDI BOROBUDUR PASCA ERUPSI GUNUNG MERAPI

Pembersihan Candi Borobudur



Abu vulkanik menyelimuti Candi Borobudur

Magelang, 19 -21 April 2011



Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala
Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
PRESS TOUR MELIHAT DARI DEKAT CANDI BOROBUDUR MASA PEMULIHAN DARI ABU VULKANIK MERAPI	1
JADWAL TENTATIVE KUNJUNGAN DIRJEN SEJARAH DAN PURBAKALA DAN PRESS TOUR	2
DAFTAR UNDANGAN ACARA PENYERAHAN PIAGAM PENGHARGAAN RELAWAN TANGGAP DARURAT CANDI BOROBUDUR PASCA ERUPSI MERAPI DAN PERS TOUR.....	4
DAFTAR NAMA WARTAWAN	6
PRESS RELEASE Melihat dari dekat ... PESONA CANDI BOROBUDUR PASCA DIRUNDUNG ABU VULKANIK MERAPI	7

PRESS TOUR MELIHAT DARI DEKAT CANDI BOROBUDUR MASA PEMULIHAN DARI ABU VULKANIK MERAPI

Tujuan

Mengajak media massa yang dianggap potensial untuk menyebarkan informasi terkait keberadaan Candi Borobudur pasca terkena erupsi Gunung Merapi dan upaya-upaya pemerintah serta peran serta masyarakat dalam rangka pemulihan Candi Borobudur.

Output

- Artikel/tulisan/tayangan televisi yang baik dan pencitraan yang positif tentang kinerja Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia dalam upaya pelestarian cagar budaya khususnya Candi Borobudur.
- Informasi tentang warisan budaya yang bermanfaat bagi masyarakat dan instansi terkait.

Outcome

Masyarakat meningkat pengetahuannya tentang warisan budaya dan diharapkan peran erta masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.

Bentuk Kegiatan

Mengajak media massa terjun langsung ke lokasi Candi Borobudur untuk meliput dan investigasi mendalam terkait keberadaan candi saat ini dan mendapatkan masukan yang benar terkait upaya-upaya mpemerintah dan masyarakat dalam pemulihan Candi Borobudur.

Media Massa (Tentatif)

- SCTV : 2 orang (kameramen dan reporter)
- Trans TV : 2 orang (kameramen dan reporter)
- Harian Kompas : 1 orang
- Harian Republika : 1 orang
- Koran Tempo : 1 orang
- Radi Elsinta FM : 1 orang)
- Wartawan Kominfo : 1 orang
- Media lokal (6) : 6 orang)

Waktu

19 – 21 April 2011 (3 hari) jadwal terlampir

Narasumber

- Dirjen sejarah dan Purbakala
 - Direktur Peninggalan Purbakala
 - Kepala Balai Studi dan Konservasi Borobudur
 - Donatur
 - Masyarakat sekitar
-

**JADWAL TENTATIVE
KUNJUNGAN DIRJEN SEJARAH DAN PURBAKALA
DAN PRESS TOUR
TANGGAL 19 – 21 APRIL 2011**

Senin, 18 April 2011 **Keberangkatan wartawan dari Jakarta**
20.00 Berangkat dari Stasiun Gambir via Taksaka

Selasa, 19 April 2011

10.00 – 12.00 WIB	Wartawan di BKP. Borobudur Dilanjutkan dengan Ramah tamah, Perkenalan, dan Presentasi tentang Candi Borobudur di Ruang Sidang BKPB
12.00 – 13.00 WIB	Istirahat dan makan siang di BKPB
13.00 – 15.00 WIB	Kunjungan ke Candi Borobudur.
14.00 – 17.00 WIB	Kunjungan ke Candi Pawon, Mendut, Ngawen, dll.
17.00 – 17.30 WIB	Cek in Hotel Pondok Tingal
17.30 – 19.00 WIB	<i>Sunset</i> (jika tidak hujan)
19.00 – Selesai	Ramah tamah di BKP. Borobudur sambil pemutaran Film Dok Candi Borobudur

Rabu, 20 April 2011

04.30 – 06.00 WIB	<i>Sunrise di Borobudur</i>
06.00 – 08.00 WIB	Makan pagi di Hotel Pondok Tingal
08.00 – 10.00 WIB	Rombongan Wartawan berkunjung sambil menunggu di Candi Borobudur
10.00 – 11.00 WIB	Pemberian penghargaan di Pelataran Candi Borobudur Dilanjutkan <i>Press Conference</i>

Acara Ibu Dirjen dan Direktur PP

11.00 – 12.00 WIB	Pembinaan Dirjen Sepur kepada Staf BKPB di Ruang Sidang Borobudur
12.00 – 13.00 WIB	Istirahat
13.00 – 14.00 WIB	Ramah tamah dengan tokoh masyarakat & LSM Borobudur di Ruang Sidang BKPB

Acara Press Tour

11.00 – 17.00 WIB	Rombongan Wartawan berkunjung ke Desa Wisata Candi Rejo, Gerabah Nglipoh, Sisa-sisa Danau Purba, dll.
17.30 – 19.00 WIB	<i>Sunset</i>
19.00 -	Istirahat

Kamis, 21 April 2011

04.30 – 06.00 WIB	<i>Sunrise</i> di Tuk Situmbu
06.00 – 08.00 WIB	Istirahat/Makan pagi
08.00 – 10.00 WIB	Kunjungan ke Laboratorium BKP. Borobudur
10.00 – selesai	Kunjungan ke Candi Prambanan, Mendut, dan lain-lain
17.00 - 19.00	Istirahat di Benteng Vredeberg
19.00	Menuju stasiun (Pulang ke Jakarta)

DAFTAR UNDANGAN
ACARA PENYERAHAN PIAGAM PENGHARGAAN RELAWAN
TANGGAP DARURAT CANDI BOROBUDUR PASCA ERUPSI
MERAPI DAN PERS TOUR

Rabu, 20 April 2011

- A. Daftar Tamu Undangan Penyerahan Piagam Penghargaan
1. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 2. Direktur PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
 3. Kepala PT Taman Wisata Unit Borobudur
 4. Kepala BP3 Jawa Tengah
 5. Kepala BP3 DIY
 6. Kepala BPSMP Sangiran
 7. Kepala Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta
 8. Kepala Manohara
 9. Camat Borobudur
 10. Kapolsek Borobudur
 11. Koramil Borobudur
 12. Kasat Pam Obvit Borobudur
 13. Ir. Helmi Murwanto
 14. Kepala Desa Borobudur
 15. Kepala Desa Wanurejo
 16. Kepala Desa Karangrejo
 17. Kepala Desa Candirejo
 18. Kepala Desa Karanganyar
 19. Ketua Pemuda Borobudur
 20. Ketua Kluster
 21. Ketua HPI Borobudur
 22. Ketua Jacker
 23. Ketua Tanker
 24. Ketua Lepek
 25. Ketua Askrab
 26. Ketua Warung Info Cagad Cleguk
- B. Daftar Perwakilan Relawan yang Akan Menerima Piagam Secara Simbolis
1. Bpk. Sukodoyo (PATRIA)
 2. Komandan Armed 11
 3. Kepala PT TWCB Unit Candi Borobudur

4. Ketua HPI Magelang
5. Ketua HPI Jogjakarta
6. Ketua Asita Jogjakarta
7. Ketua Jurusan Arkeologi UGM
8. Ketua Jurusan Pariwisata UGM
9. Kodim Magelang
10. Ketua Lepek
11. Ketua Warung Info
12. Ketua Jacker
13. IIWC
14. Ketua Kesenian Satrio Mudho
15. Pimpinan Pondok Pesantren Miftahurrohmah Majksingi
16. Manajer Hotel Amanjiwo
17. Ketua Fotografer KOPARI
18. Diparta DIY
19. PHRI Jogyakarta
20. Ketua Paguyuban Pedagang Asongan Borobudur

C. Daftar Wartawan Lokal pada Kegiatan *Pers Tour*

1. Toha (Harian Kedaulatan Rakyat)
2. Tuhu (Harian Suara Merdeka)
3. Sukoco (RMI/TV One)
4. Widodo (TA TV)
5. Agung (TV B)
6. Agus Munasir (TVRI Jawa Tengah)

DAFTAR NAMA WARTAWAN

No.	Nama	Media Massa	Jabatan	Keterangan
1.		SCTV	Reporter	Jakarta
2.		SCTV	Kameramen	Jakarta
3.		Trans TV	Reporter	Jakarta
4.		Trans TV	Kameramen	Jakarta
5.		Harian Kompas	Reporter	Jakarta
6.		Harian Republika	Reporter	Jakarta
7.		Koran Tempo	Reporter	Jakarta
8.		Radio Elsinta FM	Reporter	Jakarta
9.		Kominfo	Reporter	Jakarta
10	Tuhu	Suara Merdeka	Reporter	Media lokal
11	Agus Munasir	TVRI Jawa tengah	Reporter	Media Lokal
12	Toha	Kedaulatan Rakyat	Reporter	Media lokal
13	Sukoco	RMI / TV One	Reporter	Media lokal
14	Agung	TV B	Reporter	Media Lokal

PRESS RELEASE

Melihat dari dekat ...

PESONA CANDI BOROBUDUR PASCA DIRUNDUNG ABU VULKANIK MERAPI

Keagungan dan pesona Candi Borobudur yang terletak di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang Jawa Tengah sebagai warisan budaya dunia tak terbantahkan meski beberapa waktu lalu “tertimbun” semburan abu vulkanik Gunung Merapi. Sebagai aset dunia, Kompleks Candi Borobudur (*Borobudur Compouns*) dengan nomor register 348 (C.592) tanggal 13 Desember 1991, merupakan mahakarya anak bangsa Indonesia yang luar biasa. Candi raksasa peninggalan abad ke 8 ini menurut Bernet Kempers, Arkeolog Belanda berpendapat bahwa ungkapan-ungkapan pada relief candi merupakan dokumentasi kehidupan masa silam. Sejak ditemukan tahun 1885 oleh Ir. Ijzerman, candi yang terdiri dari \pm 13.000 meter kubik dengan dihiasi 160 panil sepanjang \pm 320 meter. Sungguh keajaiban yang keberadaannya harus dipertahankan oleh siapapun hingga kapanpun.

Letusan Gunung Merapi tanggal 26 Oktober 2010 dengan sekurang-kurangnya 8 kali erupsi yang dimulai pada pukul 17.02 WIB sampai pukul 18.20 WIB menjadikan Candi Borobudur terancam. Erupsi awan panas disertai dengan material yang berupa pasir dan debu vulkanik serta hujan abu yang terjadi di wilayah sebelah barat Gunung Merapi mencapai Kecamatan Muntilan dan Kecamatan Borobudur. Akibat hujan abu yang terjadi antara pukul 17.00 s.d 19.00 malam telah mengakibatkan Candi Borobudur terkena dampak hujan abu vulkanik Gunung Merapi.

Bagian-bagian Candi yang terkena debu vulkanik Merapi khususnya bagian lantai seluruh lorong, permukaan stupa, dan bagian atas dinding-dinding langkan. Bagian-bagian dinding bidang vertikal (tempat relief dipahatkan) tidak terkena tutupan debu vulkanik. Berdasarkan pengukuran di lapangan, ketebalan tutupan abu vulkanik Merapi di atas lantai candi Borobudur berkisar antara 2-3 mm. Abu vulkanik tersebut butirannya sangat lembut seperti semen dan warnanya juga seperti semen. Baunya agak menyengat seperti sulfur dan memantulkan

udara panas yang menyengat. Pengukuran sementara terhadap abu vulkanik tersebut bersifat asam dengan pH antara 4-5.

Penanganan Pemerintah terhadap Candi Borobudur Akibat Abu Vulkanik Merapi

Memperhatikan kondisi yang ada dan ancaman terhadap Candi Borobudur, teridentifikasi dampak vulkanik sebagai berikut.

1. Abu vulkanik yang bersifat asam diduga dapat merusak batuan candi sehingga akan mempercepat kelapukan batuan.
2. Butiran yang sangat kecil dapat menutup pori-pori batuan candi sehingga mengancam kelestarian batuan candi.
3. Abu vulkanik yang menempel permukaan lantai candi jika tidak segera dibersihkan dapat masuk ke nat (sela-sela) batuan yang selanjutnya dapat menutup dan mengganggu sistem drainase candi.

Sehubungan dengan hal-hal di atas maka tindakan Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Peninggalan Purbakala, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia melakukan penanganan sebagai berikut.

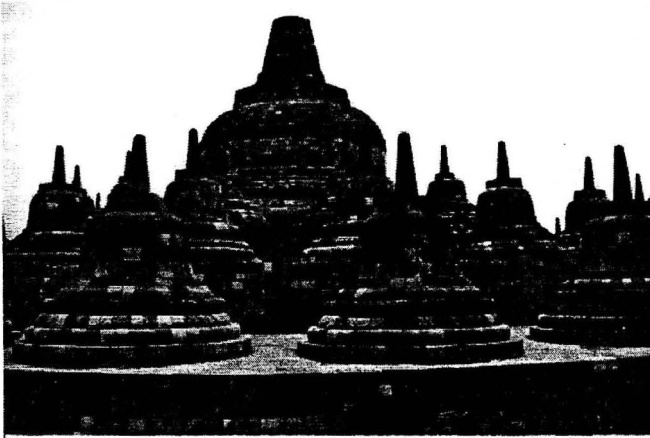
1. Koordinasi koordinasi antara Balai Konservasi Peninggalan Borobudur dan PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan tanggal 27 Oktober 2010, menentukan langkah-langkah upaya penanganan abu vulkanik di Candi Borobudur. Hasil pertemuan disepakati untuk sementara waktu kunjungan wisatawan hanya diperbolehkan pada halaman candi sampai lantai lorong pertama candi. Selama proses pembersihan abu vulkanik candi Borobudur ditutup untuk kunjungan umum.
2. Penanganan pembersihan Candi Borobudur dari tutupan abu vulkanik segera dilaksanakan setelah dilakukan penutupan pintu naik candi. Penutupan ini dilakukan agar selama proses pembersihan tidak terganggu oleh pengunjung dan di lain pihak pengunjung juga tidak terganggu oleh abu vulkanik yang beterbangan ketika dilakukan proses pembersihan.

3. Pemerintah menggelontorkan dan sekitar 100 juta rupiah untuk kebutuhan pembersihan dengan memperhatikan sifat-sifat abu vulkanik dan kondisi bangunan candi. Pembersihan dilakukan secara cermat, yaitu dengan teknik kering dan teknik basah. Pembersihan dengan teknik kering dilakukan dengan cara menyapu permukaan batu dengan sapu lidi, ijuk, atau kuas ijuk untuk mengumpulkan abu vulkanik. Setelah itu dilanjutkan pembersihan dengan *vacuum cleaner* untuk menyedot abu yang masih menempel di permukaan batu dan celah-celah batu. Untuk pembersihan akhir dilakukan dengan teknik basah, yaitu menyemprot bagian permukaan batu dengan menggunakan *steam cleaner*.
4. Selain pembersihan abu vulkanik juga dilakukan pengambilan sampel terhadap abu vulkanik untuk dilakukan analisis lebih lanjut di laboratorium. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut komposisi bahan abu vulkanik, sifat-sifat bahan, dan pengaruhnya terhadap batuan candi. Dari analisis laboratorium akhirnya dapat dipakai sebagai pedoman bagi penanganan konservasi lebih lanjut untuk upaya preventif agar tidak mengalami kerusakan yang lebih parah.

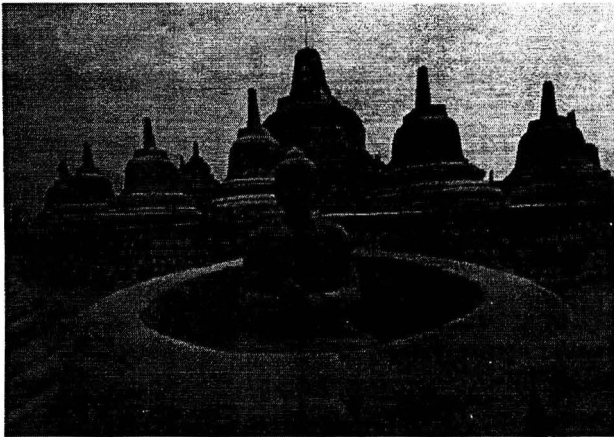
Peran serta masyarakat dalam Penyelamatan Candi Borobudur dari Abu Vulkanik

Pemerintah menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah peduli dan terlibat dalam penyelamatan Candi Borobudur pasca erupsi Gunung Merapi. Bantuan masyarakat baik tenaga, pemikiran, maupun dana tentu saja bertujuan mulia agar warisan budaya agung tersebut terselamatkan. Kini pesona Candi Borobudur tiada luntur walau keberadaannya belum kembali normal. Upaya penyelamatan terus dilakukan oleh pemerintah namun bantuan dan peran serta semua pihak diharapkan dapat sinergi guna pemulihan Candi Borobudur.

Dokumentasi Penyelamatan Candi Borobudur

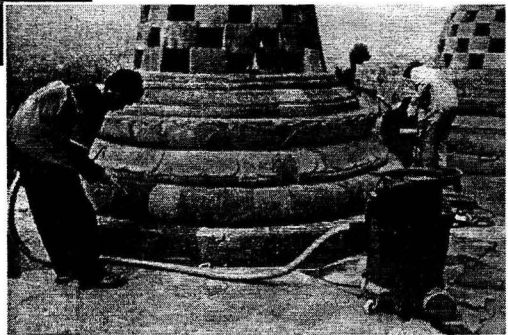
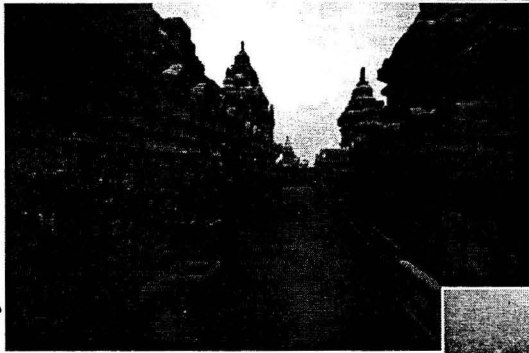
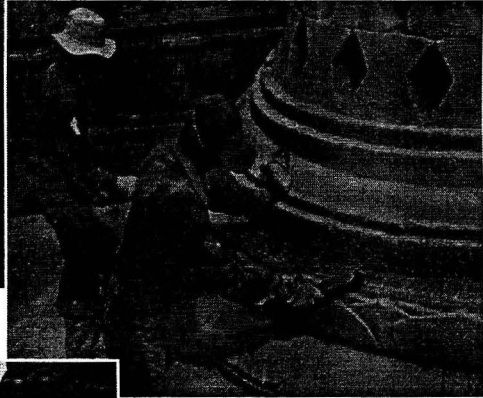
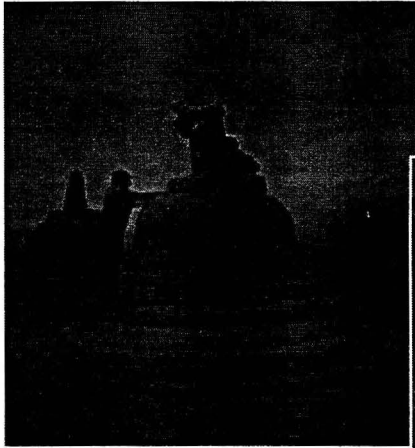


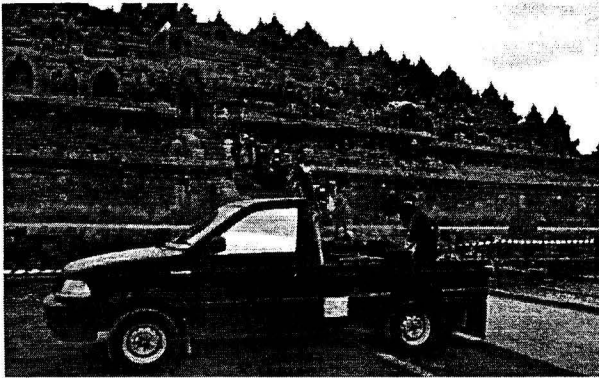
Abu vulkanik menutup stupa



Abu vulkanik menutup semua bagian candi

Pembersihan Candi Borobudur Pasca Erupsi Abu Vulkanik Gunung Merapi





Peran serta masyarakat dalam pembersihan Candi Borobudur

Perpustakaan
Jenderal

7

Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala
Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata